

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN MENJADI KLIEN/PASIEN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Suhaiti
Usin : 31 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : JL. Padang Bolak

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa setelah memahami semua penjelasan yang berkaitan dengan prosedur pengambilan kasus untuk Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau, maka dengan ini saya setuju menjadi Klien Pasien dalam studi kasus mahasiswa:

Nama : Azizah Nurhasanah
NIM : P031915401044
Judul : Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S di klinik pratama afiyah Kota Pekanbaru

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pekanbaru, 10 Oktober 2021


Yang meyakinkan

Menyetujui

Suami/keluarga


Reno

klien / pasien


(Suhaiti)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

POLTEKKES KEMENKES RIAU
Jl. Melur Nomor 103 Pekanbaru Kode Pos. 28122 Telepon : (0761) 36581 Fax : (0761)
20656



Email : poltekkespekanbaru@yahoo.co.id Website : www.pkr.ac.id

Nomor : PP.03.01/3.5/1234/2022

28 Maret 2022

Hal : Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir di Klinik Pratama Afiyah

Yth. Pimpinan Klinik Pratama Afiyah
Di Pekanbaru

Sesuai dengan Kalender Akademik Semester Genap T.A 2021/2022 Prodi D-III Kebidanan Jurusan Kebidanan bahwa Mahasiswa Tingkat III diharuskan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Prodi Diploma III Kebidanan. Sebelum penyusunan LTA tersebut mahasiswa wajib melakukan pemantauan kasus pada ibu mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus dan KB secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada ibu bahwa mahasiswa dibawah ini :

NO	NAMA	NIM
1	Tiara Anastasya. S	P031915401036
2	Tia Tahnia	P031915401035
3	Angelina Kristiani	P031915401002
4	Romalumitha Simatupang	P031915401030
5	Selvia Dwi Safitri	P031915401034
6	Jessyca Rai Sabillah	P031915401013
7	Putri Rahmadani Herlin	P031915401025
8	Rahmawati Safitri	P031915401026
9	Rida Nurul Hasanah	P031915401028
10	Aprita Anggiani	P031915401042
11	Azizah Nurhasanah	P031915401044
12	Rafika Fajasari	P031915401066

Akan melaksanakan pengambilan kasus di Klinik Pratama Afiyah yang Ibu pimpin, untuk itu kami mohon kesediaan Ibu agar dapat memberi izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian kasus tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

KLINIK PRATAMA AFIYAH
Bidan : FONI ARIA, S.Tr. Keb, SKM
Jl. FAJAR IV No. 1 KOTA PEKANBARU

Pekanbaru, 3 Juni 2022

Nomor : ~~05~~ KP-A / VI / 2022
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Surat Balasan Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir (LTA)

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes
Kemenkes Riau
di –
Pekanbaru.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Foni Aria, S.Tr. Keb, SKM
Jabatan : Pimpinan Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru

Menyatakan bahwa :

Nama : Azizah Nurhasanah
NIM : P031915401044
Tingkat : III B
Semester : VI (Enam)

Dengan ini telah selesai melaksanakan pemantauan kasus pada ibu hamil, mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan neonatus secara berkelanjutan sebagai penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S di Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan Klinik Pratama Afiyah

Hj. Foni Aria, S.Tr. Keb, SKM

**LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
T.A 2021/2022**







Nama Mahasiswa : Azizah Nurhasanah





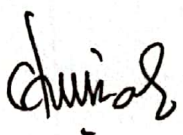





NIM : P031915401044

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.S di Klinik Pratama Afiyah

Pembimbing I : Siska Helina, SST, M.Keb

Pembimbing II : Isye Fadmiyanor, S.Si.T, M.Kes

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukkan Pembimbing	Tanda tangan Mahasiswa	Tanda tangan Pembimbing
1.	10 Februari 2022	SOAP ANC Kunjungan I 1/4	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan - Pemeriksaan Perkiraan - Menambahkan beberapa plan. - Menghilangkan Kolom Diagnosis Awal. 		
2.	7 Maret 2022	BAB I dan BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi ruang ruang lingkup dengan menggunakan SW + SH - Penulisan - Revisi tujuan umum - Menambahkan data terbaru 		
3.	17 Maret 2022	SOAP PNC Kunjungan I 3/4 - SOAP Neonatus Kunjungan I 1/4 -3	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan - Menambahkan data objek di FF - Menyesuaikan plan dengan kebutuhan ibu - Menambahkan data tambahan di kunjungan neonatus 		

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukkan Pembimbing	Tanda tangan Mahasiswa	Tanda tangan Pembimbing
4.	23 Maret 2022	Revisi BAB I dan SOAP ANL	- Tambahkan AKI dan AKB terbaru		
5.	25-Maret 2022	BAB 4 Pembahasan	- Ditambah Prevalensi keluhan yg dialami.		
6.	28 Maret 2022	BAB I - BAB 5	- Perbaiki dan , - tambahkan materi pokok Pt KF, KIV		
7	29 Maret 2022	BAB I - BAB 5	acc wlan		
8.	31 Mei 2022	Revisi BAB I dan BAB 4	- latar belakang mannan angka Kesaktian - tambahkan parameter luka operasi		

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Tanda tangan Mahasiswa	Tanda tangan pembimbing
9	2 April 2022		Selamat abstrak ↙	Sina	Gina
10	3 April 2022		ABC LTA	Gina	

LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
T.A 2021/2022







Nama Mahasiswa : Azizah Nur Hasanah

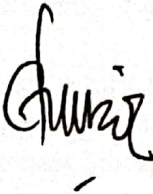

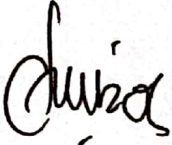



NIM : P031915401044

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.S di Klinik Pratama
 Afiyah

Pembimbing I : Siska Helina, SST, M.Keb

Pembimbing II : Isye Fadmiyanor, S.Si.T, M.Kes

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Tanda tangan Mhasiswa	Tanda tangan pembimbing
1.	5 Maret 2022	BAB I - SDAP	- Perbaiki spasi, Perbaiki margin - tambahan di BAB 2		
2.	29 Maret 2022	BAB I - BAB II	- Perbaiki spasi 2 enter - Perbaiki font huruf		
3.	30 Maret 2022	BAB I - BAB II	. KCC Penyusunan :		

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Tanda tangan Mhasiswa	Tanda tangan pembimbing
4	31 / 6 / 2022	BAR J - BAR J	- Perbaiki dapus - Perbaiki daftar isi		
5	2 / 6 / 2022	BAR J - BAR J	- Perbaiki margin - Perbaiki penulisan abstrak		
6	9 / 6 / 2022	BAR J - BAR J -	ACC LTA		

**SKRINING/DETEKSI DINI IBU BERESIKO TINGGI
OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN**

Nama : Ny.S

Umur Ibu : 31 Tahun

Hamil ke : 1 ,

Haid terakhir tgl : 10/03/2021

Perkiraan Persalinan tgl : 17/12/2021

Pendidikan ibu : SMA

Pendidikan Suami : SMA

Pekerjaan ibu : IRT

Pekerjaan Suami : supir

I	II	III	IV	Tribulan			
				I	II	III	IV
KEL. F.R	N O	Masalah/Faktor Risiko	SKOR				
		Skor Awal Ibu Hamil	2			2	
I	1	Terlalu muda, hamil \leq 16 tahun	4				
	2	a. Terlalu lambat hamil I, kawin \geq 4 Th	4				
		a. Terlalu tua, hamil I \geq 35 Th	4				
	3	Terlalu cepat hamil lagi ($<$ 2 tahun)	4				
	4	Terlalu lama hamil lagi (\geq 10 Th)	4				
	5	Terlalu Banyak anak, 4/lebih	4				
	6	Terlalu tua, umur \geq 35 Th	4				
	7	Terlalu pendek \leq 145 cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4				
	9	Pernah melahirkan dengan					
		a. Tarikan tang/Vakum	4				
		b. Uri dirogoh	4				
		c. Diberi infus/Transfusi	4				
	10	Pernah Operasi Caesar	8				
II	11	Penyakit pada ibu hamil	4				
		a. Kurang Darah					
		b. Malari					
		c. TBC Paru d. Payah Jantung	4				
		e. Kencing Manis (Diabetes)	4				
		f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan Tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
	17	Letak Sungsang	8				
	18	Letak Lintang	8				
III	19	Perdarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Pre-eklamsia/Kejang-kejang	8				
		JUMLAH SKOR				2	

LAMPIRAN 5 USG



PIJAT BAYI



Oleh

Gita Meisya Kania

DIII KEBIDANAN
POLTEKES KEMENKES RIAU

PENGERTIAN

Pijat Bayi merupakan bahasa sentuhan. Dengan pijat bayi, ibu dapat menenangkan dan menyamankan bayi serta mengomunikasikan cinta.

MANFAAT UTAMA

1. Membangun komunikasi
2. Mengurangi stress dan ketegangan
3. Mengurangi gangguan sakit
4. Mengurangi nyeri

MANFAAT BAGI ORANG TUA

1. Meningkatkan Asi
2. Memahami Isyarat Bayi
3. Meningkatkan Percaya Diri
4. Memahami kebutuhan Si Kecil

HAL-HAL YANG TIDAK DIANJURKAN SELAMA PEMIJATAN

1. Jangan memijat bayi setelah ia makan atau mengantuk.
2. Cobalah membuat suasana senyaman mungkin, lakukan dalam suasana menyenangkan dengan diiringi suara musik atau senandung.
3. Tidak dianjurkan pijatan langsung sehabis makan, membangunkan bayi untuk dipijat, memijat bayi saat tidak begitu sehat dan memaksakan posisi tertentu ketika memijat.

WAKTU PEMIJATAN

Pemijatan dapat dilakukan pada bayi usia 0-12 bulan. Pemijatan dapat dilakukan setiap hari. Waktu pemijatannya sebaiknya dilakukan 2 kali sehari yaitu: Pagi dan malam hari (sebelum tidur).

TEKNIK MEMIJAT BAYI

1. Wajah (melemaskan otot wajah)



Pijat daerah di atas alis dengan ke dua ibu jari menggunakan tekanan yang lembut, tarik garis dengan ibu jari dari arah hidung ke arah pipi. Pijat sekitar area mulutnya dengan kedua ibu jari, tarik sampai ia tersenyum, pijat lembut rahang bawah bayi dari tengah ke arah samping dan di daerah belakang telinga ke arah dagu.

2. Dada (memperkuat organ paru-paru dan jantung)



- 1) Menggunakan teknik kupu-kupu
Buatlah gerakan diagonal seperti gambaran kupu-kupu,
1) Dengan kedua tangan di tengah dada bayi, buat gerakan ke atas dan kesisi luar tubuh, kemudian ke ulu hati tanpa mengangkat

tangan, lalu pijat menyilang dari tengah dada ke arah bahu

3. Perut (Meningkatkan sistem pencernaan dan mengurangi sembelit)



Pijat perut bayi dari atas ke bawah, lalu angkat ke luar kaki bayi dan tekan lututnya perlahan-lahan ke arah perut.

1. Pijatan "Matahari Bulan" :

- 1) Dengan tangan kanan, buatlah arah bulan separuh yang terbalik dari arah kiri ke kanan
- 2) Tangan kanan di atas, dan tangan kiri di bawah dan lakukan gerakan memutar mengikuti arah jarum jam dengan membentuk lingkaran penuh seperti matahari
- 3) Rasakan gelembung angin lalu tekan lembut dengan jari anda searah jarum jam

1. Pijatan " I Love U" :

- 1) Usap perut sebelah kiri bayi dengan tangan kanan sembari membentuk huruf "I"
- 2) Buat huruf "L" terbalik dari arah kiri ke kanan
- 3) Buat huruf "U" terbalik dari arah kiri ke kanan
- 4) Bisikkan ke telinga bayi dengan kata "I Love U"

4. Tangan dan kaki (Menghilangkan ketegangan dan mempekuat tulang)



Pijat tangan bayi dari bahu menuju pergelangan tangan, seperti memerah. Lakukan gerakan kebalikannya dari pergelangan tangan ke arah lenga, tarik lembut jari-jari bayi dengan gerakan memutar. Kedua ibu jari bergantian memijat permukaan telapak tangan dan punggung tangan. Gunakan telapak tangan untuk membuat gerakan seperti menggulung.

5. Punggung (Memperkuat otot untuk menyanggah tulang belakang)



Teknik Kupu-kupu

- 1) Buatlah gerakan diagonal seperti gambaran kupu-kupu,
- 2) Dimulai dengan tangan kanan membuat gerakan memijat menyilang dari tengah dada/ulu hati ke arah bahu kanan, dan kembali ke ulu hati.
- 3) Gerakan tangan kiri anda ke bahu kiri dan kembali ke ulu hati.



"BIARKAN SI KECIL MENGENALI
ANDA MELALUI SENTUHAN DAN
PIJATAN LEMBUT YANG ANDA
BERIKAN"

Kuliner Ibu menyusui

Sayuran berwarna hijau
Kaya akan vitamin A yang baik untuk ASI

Sereal / Bubur Gandum
Memberikan energy yang dibutuhkan setelah malam begadang menjaga bayi

Buah Jeruk
Ibu menyusui butuh Vitamin C dosis tinggi

Kacang-kacangan
Kaya akan Zat Besi dan Protein Non Hewani

Daging Sapi tanpa Lemak
Sumber Protein dan sumber Vitamin B12 yang baik

Produk Susu Rendah Lemak
Sumber Kalsium yang membantu tulang bayi anda

Telur
Sumber alami Vitamin D yang penting untuk menjaga tulang bayi

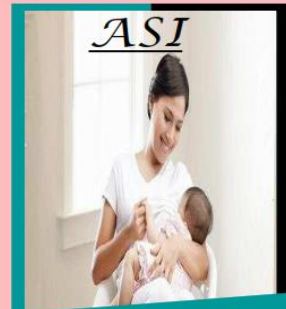
Air Mineral
Untuk menjaga tingkat produksi ASI dan untuk terhindar dari Dehidrasi



JADI...

Maukah Anda Menyusui Bayi Anda Secara Eksklusif ??

POLTEKES KEMENKES RIAU
DIII KEBIDANAN TINGKAT IB
2019/2020



ASI



DIII KEBIDANAN
POLTEKES KEMENKES
RIAU

Air Susu Ibu (ASI) ?

Adalah makanan alamiah berupa cairan dengan kandungan gizi yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan bayi sehingga bayi tumbuh dan



Apa itu ASI Eksklusif ?

Pemberian ASI saja pada bayi sejak bayi lahir usia 0-6 bulan tanpa diberikan makanan atau minuman apapun.

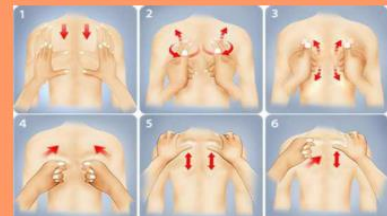
TIPSMEMPERLANCARASI

1. Susuilah segera setelah lahir
2. Sering-seringlah menyusui bayi ataupun memerah ASI
3. Kosongkan payudara setelah bayi selesai menyusui
4. Hindari pemberian makanan & minuman tambahan karena dapat mengurangi daya hisap bayi
5. Tidur sekurang-kurangnya 8 jam sehari
6. Ibu harus dalam keadaan tenang
7. Minumlah 8-12 gelas air setiap hari
8. Ibu harus mengkonsumsi makanan yang bergizi
9. Konsumsi makanan yang dapat memperbanyak asi

Pijat Payudara



Pijat Oksitosin



Kandungan ASI

SUSU FORMULA TAK BISA GANTIKAN ASI

Air Susu Ibu sangat diperlukan bayi untuk pembentukan sistem imun. Susu formula memang punya kandungan nutrisi yang diperlukan bayi, tapi tak semua nutrisi mampu disediakan susu formula.



Jenis ASI

ASI KOLOSTRUM

- ASI yang pertama diproduksi
- Berwarna kekuningan
- Kaya akan protein dan antibodi yang tinggi

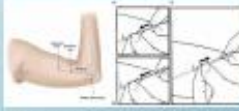
ASI TRANSISI

- Campuran dari kolostrum dan ASI matang
- Berwarna putih kental
- Mengandung lemak yang tinggi, Laktosa dan Vitamin

ASI MATUR

- Diproduksi di Minggu kedua pasca melahirkan
- Berwarna putih dan lebih cair
- Kombinasi 2 tipe ASI Foremilk dan Hindmilk

5. IMPLAN/SUSUK



- Isi hanya progesteron
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Masa pakai sampai dengan 3 tahun

6. AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)/ IUD



Jenis IUD Pasca Salin

- Post Placenta (setelah plasenta lahir)
- Post Seksio sesarea (setelah operasi)
- 3 hari Pasca persalinan

IUD Pasca Salin

- Alat kecil yang dipasang dalam rahim Sangat efektif dan aman
- Dapat dicabut kapan saja anda inginkan
- Bekerja hingga 10 tahun, tergantung jenisnya

Kemungkinan Efek Samping IUD

1. Sebagian efek samping tidak berbahaya
2. Setelah pemasangan:
 - Kram selama beberapa hari
 - Bercak/flek selama beberapa minggu
3. Efek samping umum lainnya
 - Haid lebih lama dan banyak
 - Bercak diantara siklus haid
 - Kram atau rasa nyeri selama haid

(dapat berkurang selama beberapa bulan)

Temui Bidan Jika :

- Terlambat haid atau anda merasa hamil
- Benang AKDR berubah panjang, hilang atau lepas.
- Mungkin terkena IMS atau HIV
- Nyeri pada bagian bawah perut



KB SAAT MENYUSUI



NAMA/KELAS:

NUR LIA FADILLA/2B
P031915401061

**POLTEKES
KEMENKES RIAU
2020**

KONTRASEPSI KB SAAT MENYUSUI

KONTRASEPSI

Cara untuk menghindari/mencegah terjadinya kehamilan akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma sehingga dapat mencegah terjadinya kehamilan.



Metode Kontrasepsi KB saat menyusui

1. Metode Amenore Laktasi (MAL)



Merupakan metode kontrasepsi dengan cara memberikan ASI secara eksklusif (Hanya ASI tanpa susu formula dan makanan lai).

Syarat untuk metode ini :

- a. Belum haid
- b. menyusui secara penuh
- c. <6 bulan pasca persalinan

2. MINI PIL



- Isi hanya progesteron
- Tidak mengganggu produksi asi
- Pemakaian 1 strip untuk 1 bulan

3. SUNTIK 3 BULAN



- Isi hanya progesteron
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Masa pakai 3 bulan

4. MOW / MOP (Steril)



- Kontrasepsi dengan memotong atau mengikat saluran telur pada wanita atau saluran sperma pada pria melalui tindakan operasi kecil.
- Bagi yang tidak ingin mempunyai anak lagi.



Imunisasi DPT

Imunisasi diberikan untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit difteri, pertusis, dan tetanus. Imunisasi ini pada usia 2 bulan, 4, dan 6 bulan. Bisa ditambah pada usia 18 bulan dan 5 tahun.

Efek samping :

Demam, rewel, selam 1-2 hari, kemerahan, pembengkakan, dan pegal pegal

Kontraindikasi:

Imunisasi pada anak dengan kelainan syaraf keturunan atau bukan seperti epilepsi.

Imunisasi Hepatitis - B

Imunisasi diberikan untuk mencegah penyakit hepatitis B yaitu penyakit infeksi yang dapat merusak hati. Usia untuk imunisasi ini 12 selai setelah lahir dengan syarat dengan kondisi bayi stabil tidak ada gangguan pada paru dan jantung. Kemudian pada usia bayi 1 bulan, 3-6 bulan.

Imunisasi Hib (Haemophilus Influenza Tipe B)

Adalah imunisasi yang diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit influenza tipe B, penyakit radang selaput otak atau meningitis.

Imunisasi Campak

Pemberian dilakukan 1x dalam satu ta-hun pada usia 9 bulan

Imunisasi penyakit untuk mencegah penyakit campak karena sangat menular. Imunisasi ini dilakukan pada usia 9 bulan dan lebih disukai sesuai jadwal. Jika usia 12 bulan belum imunisasi campak maka anak wajib imunisasi MMR(Campak, Gondongan, Rubela)0,5 ml

Efek samping :

Terjadi demam ringan dan kemerahan pada pipi pada hari 7-8. setelah imunisasi pada daerah penyuntikan
Kontraindikasi :
Dengan infeksi akut, gangguan kekebalan, TBC tanpa pengobatan, keku-rangan gizi berat dan penyakit keganasan.

Imunisasi Booster

Merupakan imunisasi ulangan dari imunisasi dasar. Pada prinsipnya imunisasi booster sama dengan imunisasi wajib, namun imunisasi booster akan lebih menguatkan dalam tubuh anak pada penyakit tertentu. Contoh imunisasi booster seperti imunisasi pentabio lanjutan dan imunisasi campak lanjutan pada umur 18 bulan.

Jadwal Imunisasi

Vaksinasi BCG

Di berikan pada bayi umur 0-12 bulan secara ic dengan dosis 0,05 ml

Vaksinasi DPT

Di berikan pada bayi umur 2-12 bulan sebanyak 3 kali dengan interval 4 minggu dengan dosis 0,5 ml secara subkutan atau intramuskuler

Vaksinasi Polio

Di berikan melalui mulut pada bayi umur 2-12 bulan sebanyak 4 kali dengan jarak waktu pemberian 4 minggu diberikan secara 2 tetes oral

Vaksinasi Campak

Suntikan ini di berikan secara subkutan dengan dosis 0,5 ml pada anak umur 9-12 bulan

Umur (Bulan)	Jenis Imunisasi
<24 jam	Hepatitis B
1 bulan	BCG, OPV 1
2 bulan	DPT-Hb-Hib 1, OPV 2
3 bulan	DPT-Hb-Hib 2, OPV 3
4 bulan	DPT-Hb-Hib 3, OPV 3, IPV
9 bulan	Campak
18 bulan	DPT-Hb-Hib , Campak



IMUNISASI PADA BAYI & ANAK



Romalumitha Simatupang
P031915401030
D3 Kebidanan Tingkat 2A
Poltekkes Kemenkes Riau

Pengertian Imunisasi Pada Bayi & Anak

Imunisasi berasal dari kata imun kebal atau resisten. Jadi imunisasi adalah suatu tindakan untuk memberikan imun kebal dengan cara memasukkan vaksin kedalam tubuh manusia. Sedangkan kebal adalah suatu keadaan dimana tubuh mempunyai daya kemampuan mengadakan pencegahan penyakit dalam rangka menghadapi serangan kuman tertentu.

Kebal atau resisten terhadap suatu penyakit belum tentu kebal terhadap penyakit lain. (Depkes RI, 1994)

Tujuan Imunisasi

Untuk mencegah pelaksanaan infeksi penyakit yang dapat menyerang anak-anak. Hal ini dapat dicegah dengan mempersembahkan imunisasi sedini mungkin kepada bayi dan anak-anak.

Menurut depkes RI 2001 tujuan mempersembahkan imunisasi adalah untuk mencegah penyakit dan kematian bayidan anak anak yang disebabkan oleh wabah yang sering muncul.

Jenis-jenis Imunisasi Pada Bayi & Anak



Hepatitis B-O

Pemberian vaksin hepatitis B dilakukan pada bayi dibawah 24 selai setelah ke lahiran. Vaksin ini diberikan untuk pencegahan penyakit hepatitis B dengan dosis mempersembahkan 0,5 ml secara IM

BCG (Bacille Calmette Guerin)

Pemberian dilakukan 1x pada umur 1-2 bulan setelah Kelahiran

Imunisasi BCG

Imunisasi diberikan untuk menimbulkan dalam aktif terhadap penyakit TBC yaitu penyakit Paru penularan. Vaksin BCG merupakan kuman TBC yang telah dilemahkan, mempersembahkan dilakukan sekali karena beres ku-manusia hidup sehingga antibodi yang diberikan tinggi. Usia imunisasi ini sedini mungkin biasanya dibawah umur 2 bulan.

Cara imunisasi ini melalui Intrakutan (dibawah kulit) biasanya pada lengan kanan atas. Dosis yang diberikan adalah 0,5 ml.

Efek samping tidak ada kontraindikasi adalah anak yang terjangkit TBC atau pada anak dengan penyakit berat menahun.

OPV (Lisan Polio Vaksin) dan IPV (Injeksi Polio Vaksin)

Pemberian lisan polio vaksin dilakukan 4x dalam 1 tahun sejak bulan pertama setelah kelahiran, dengan jangka waktu 1 bulan. Pemberian dilakukan secara lisan (melalui mulut) sebanyak 2 tetes. Dan injeksi polio vaksin diberikan pada bulan pada usia 4 bulan, bersamaan dengan OPV 4 dan Pentabio 3. Dilakukan secara IM dengan lakukan dosis 0,5 ml

Imunisasi Polio

Imunisasi diberikan untuk mencegah polio melitis yang dapat menyebabkan kelumpuhan pada anak. Usia untuk imunisasi bisa lebih dari jadwal yang sudah ditentukan. Jadwal imunisasi pada usia 0-11 bulan atau saat lahir. Cara mempersembahkan melalui lisan.

Efek samping :
Tidak ada

Kontra ke:

Pada anak dengan diare berat atau sakit parah dan pada gangguan dalam seperti HIV/ AIDS, kanker, sedang menjalani radiumium dan pengobatan steroid

Pentabio

Pemberian dilakukan 3x dalam 1 tahun sejak bulan kedua setelah kelahiran, dengan jangka waktu 1 bulan. Pentabio merupakan vaksin kombinasi antara vaksin-DPT-HB-HIB. Pemberian dilakukan secara IM dengan dosis 0,5 ml.